

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan Dari Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang berdasarkan uraian pada Tabel II tentang klasifikasi tema lukisan I Gusti Nengah Nurata yang dijadikan sampel penelitian, maka dapat diketahui bahwa tema-tema lukisannya terdiri dari tema alam dan permasalahannya, tema manusia dan permasalahannya, serta tema imajinasi.

Tema alam dan permasalahannya adalah tema-tema lukisan yang mengangkat pokok permasalahan tentang kerusakan alam atau tentang keindahan alam. Misalnya: polusi lingkungan, kehidupan binatang dan tumbuh-tumbuhan yang terganggu, atau sebaliknya tentang kekaguman manusia terhadap keindahan alam hasil ciptaan Tuhan, dan sebagainya.

Tema manusia dan permasalahannya adalah tema-tema lukisan yang mengangkat pokok permasalahan tentang hubungan antar manusia dalam hidup bermasyarakat, beragama dan bernegara. Misalnya: tenggang rasa dan saling hormat menghormati antar sesama umat beragama, perjuangan seseorang yang bertaqwa kepada Tuhan untuk menepis segala ancaman serta gangguan dari orang-orang yang berhati jahat, dan sebagainya.

Tema imajinasi meliputi seluruh lukisan I Gusti Nengah Nurata yang dijadikan sampel penelitian. Sebab ditinjau dari gaya lukisannya yang cenderung bersifat surealistik dengan menggunakan motif-motif yang simbolis imajinatif.

Mengensi latar belakang pemilihan tema-tema lukisan I Gusti Nengah Nurata yang berhubungan dengan konsep dasar dan ide lukisannya, sangat dipengaruhi antara lain oleh faktor lingkungan. Yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, ketika dia masih tinggal di Bali, maupun lingkungan-lingkungan lainnya ketika dia tinggal di Yogyakarta dan Surakarta.

Disamping faktor lingkungan, pemilihan tema-tema lukisan I Gusti Nengah Nurata juga dipengaruhi oleh faktor kejiwaan, pola pikir dan perasaannya. Termasuk perasaan yang sifatnya religius.

Kecenderungan penggunaan tema imajinasi yang mengarah ketema manusia dan permasalahannya, jumlahnya adalah sama dengan jumlah kecenderungan penggunaan tema imajinasi yang mengarah ketema alam dan permasalahannya. Jadi kecenderungan penggunaan pada masing-masing tema tersebut berimbang.

Dari hasil analisa terhadap lukisan-lukisan I Gusti Nengah Nurata yang dijadikan sampel penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa terdapat lima macam motif utama atau motif-motif yang lebih sering ditampilkan dari pada motif-motif yang lain pada lukisannya, Yaitu motif orang suci, motif burung, motif batuan karang, motif binatang imajinatif, dan motif makhluk imajinatif.

Konsep dasar lukisan I Gusti Nengah Nurata merupakan hasil rekaman ingatannya terhadap peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian yang dia alami atau yang dia saksikan dalam kehidupannya sehari-hari, yang menyentuh pe-

rasaan batinnya dan berhubungan dengan alam, manusia, makhluk-mahkluk yang hidup di alam gaib, serta perasaan religiusnya.

Sedangkan proses penciptaan karya lukisan I Gusti Nengah Nurata berawal dari respon perasaan artistiknya terhadap sesuatu hal yang menyentuh batinnya, untuk kemudian dituangkan di atas kanvas dalam bentuk sketsa. Sketsa-sketsa tersebut merupakan garis-garis kontur yang membentuk bidang-bidang tertentu. Bidang-bidang yang nantinya akan diwujudkan sebagai motif itu diberinya dengan warna-warna dasar yang tertentu pula. Setelah mengerjakan pada bagian-bagian yang lain, maka motif-motif tersebut semakin diperjelas bentuknya melalui teknik-teknik melukis yang dia miliki.

B. Saran-Saran

Disamping memperoleh kesimpulan, dalam penelitian ini juga menghasilkan temuan-temuan lain (hasil penelitian yang bersifat sekunder), yaitu dapat diketahui bahwa ternyata penggunaan tema-tema serta motif-motif pada lukisan I Gusti Nengah Nurata berhubungan erat dengan konsep dasar maupun ide lukisannya. Juga sebagai hipotesa, bahwa ada pengaruh dari unsur-unsur gaya lukisan tradisional Bali pada visualisasi bentuk-bentuk motif lukisan I Gusti Nengah Nurata.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka penulis menyarankan kepada para peneliti berikutnya yang akan meneliti tentang lukisan-lukisan I Gusti Nengah Nurata, agar per-

masalah tersebut bisa dijadikan sebagai obyek penelitian. Sehingga penelitian ini akan terus berlanjut dan berkembang.

Penelitian ini juga mengalami hambatan dalam pelaksanaan observasinya. Yaitu, dengan banyaknya kesibukan I Gusti Nengah Nurata diluar kegiatannya melukis dan mengajar di kampus STSI Surakarta, sehingga waktu yang terluang sangat sedikit. Ditambah lagi dengan adanya acara-acara atau kegiatan-kegiatan yang sifatnya mendadak. Sehingga penulis menyarankan agar I Gusti Nengah Nurata memiliki sarana telepon di rumahnya. Agar dapat dipastikan pertemuan dengannya bisa dilakukan atau tidak.

Tetapi penulis juga merasa senang atas tanggapan yang ramah dan bersemangat dari I Gusti Nengah Nurata dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan yang diajukan penulis mengenai penelitian ini. Serta pemberian bantuan-bantuan lainnya yang tentunya sangat mendukung proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Dari Buku :

- Adam Lewis M. New American English Dictionary. Webster Book Inc., New York, 1939.
- Bimo Walgito. Psikologi Umum. Penerbit Karya Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1983.
- Chilvers, Ian dan Harold Osborne (edit.). The Oxford Dictionary Of Art. Oxford University Press, London, 1988.
- Clever, Dale G. Art An Introduction. Hartcourt Brace Jovanovich Inc., New York, 1972.
- Echols, John M. dan Hasan Shadily. Kamus Inggris-Indonesia. PT. Gramedia, Jakarta, 1978.
- Feldman, Edmund Burke. Art As Image And Ideas. The University of George Prentice Hall Inc., New Jersey, 1967.
- Grosser Maurice. Painting In Our Time. The Boobs Merrill Company Inc., New York, 1964.
- Hidayat. Kamus Pengetahuan Umum dan Politik. Sumber Ilmu, Jember, 1960.
- HW. Fowler dan Fowler FG. The Concise Oxford Dictionary. Oxford University Press, London, 1964.
- Jakop Sumardjo dkk. Ensiklopedi Nasional Indonesia. PT. Cipta Adi Pustaka, Jakarta, 1989.
- Koentjaraningrat. Metode Penelitian Masyarakat. PT. Gramedia, Jakarta, 1977.
- Mulya TGS. Ensiklopedia Indonesia. M. Van Hoeve, Bandung, 1950.
- Myers, Bernard S. Understanding The Art. New York City College, New York, 1961.
- _____. How To Look At Art. Grolier Inc., London, 1985.
- Peter Salim. The Contemporary English-Indonesian Dictionary. Modern English Press, Jakarta, 1989.
- Pino, E. dan T. Wittermens. Kamus Inggris-Indonesia. Pradnya Paramita, Jakarta, 1980.

- Pringgodigdo. Ensiklopedia Umum. Yayasan Penerbit Kani-
sius, Yogyakarta, 1973.
- Rasmusen, Henry N. Art Structure. Mc. Graw Hill Company
Inc., New York, 1950.
- Read Herbert. The Meaning Of Art. (penterjem. Soedarso
Sp.) STSRI 'ASRI', Yogyakarta, 1973.
- Rudi Isbandi. Lukisan Sebagai Potret Diri. Dewan Kese-
nian Surabaya, Surabaya, 1976.
- Sutrisno Hadi. Metodologi Research I. Yayasan Penerbit
Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1982.
- The Liang Gie. Garis Besar Estetik Filsafat-Filsafat Ke-
indahan. Penerbit Karya Fakultas Filsafat UGM,
Yogyakarta, 1976.
- Thorndike English Dictionary. The English University of
London, London, 1949.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Baha-
sa. Kamus Besar Bahasa Indonesia. PN. Balai Pus-
taka, Jakarta, 1989.
- Van Dole. Handwoorden Book Der Nederlandsche Taal. Mar-
tinus Nijhoff, Amsterdam, 1948.
- Webster, Noah. Webster's New Twentieth Century Dictiona-
ry. The World Publishing Company, Ohio, 1971.
- W.J.S. Poerwadarminta. Kamus Umum Bahasa Indonesia. PN.
Balai Pustaka, Jakarta, 1985.
- Winarno Surachmad. Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Me-
tode Teknik. Tarsito, Bandung, 1985.
- . Dasar-Dasar Teknik Research. Tarsito, Bandung,
1978.
- Wittermans, T. Kamus Inggris-Indonesia. Pradnya Parami-
ta, Jakarta, 1968.

Dari Diktat, Skripsi, Majalah dan Katalog :

- Abdul Kadir. Pengantar Estetika. STSRI 'ASRI', Yogya -
karta, 1979.
- Agus Dermawan T. dkk. "Buku Pameran Karya Pelukis Pene-
rima Anugerah Seni dan Tujuh Belas Pelukis Muda
Terpilih". (katalog dalam terbitan) Perpustakaan
nasional, Jakarta, 1988.

- Akhdiat Kartamiharja. Seni Dalam Pembinaan Kepribadian Nasional. Budaya, X/ Januari-Pebruar, Yogyakarta, 1961.
- Heru Pratopo. "Tema Lukisan Ivan Sagito". Skripsi sarjana yang tak diterbitkan, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, 1994.
- Sanento Yuliman. 'Yang Fantastik dan Emosional'. Tempo, XVIII, Juli, 1989.
- Soedarso Sp. Tinjauan Seni. STSRI 'ASRI', Yogyakarta, 1979.
- _____. Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern I. STSRI 'ASRI', Yogyakarta, 1979.
- Suitbertus Sarwoko. "Tema Lukisan Probo". Skripsi sarjana yang tak diterbitkan, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, 1994.

